

Pada bulan-bulan tertentu masjid ini juga mengadakan acara-acara keislaman seperti acara Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj, dakwah Islam dan sebagainya.

Selain masjid ini dijadikan sebagai tempat ibadah, ia juga difungsikan masyarakat sebagai tempat untuk pelepasan nazar (meunazar). Masjid ini dipercaya oleh masyarakat Aceh Selatan memiliki kelebihan tertentu, salah satunya adalah adanya air yang keluar sedikit demi sedikit dari salah satu tiang yang berada di tengah-tengah masjid. Oleh karena itu banyak orang-orang dari luar daerah yang berdatangan ke masjid ini dengan berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk berkunjung, melaksanakan shalat, bersedekah, mandi maupun untuk melepaskan nazarnya dan bahkan mengambil air pada kolam tiang soko guru tersebut untuk obat.



Walaupun masjid ini pernah direnovasi, namun masjid kuno ini sampai sekarang masih menunjukkan bentuk keasliannya. Karena keunikan arsitektur dan sejarahnya, Masjid Pulo Kambing masuk ke dalam salah satu bangunan cagar budaya dan menjadi destinasi wisata religi, ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan nomor penetapan PM 90/PW.007/MKP/2011 tanggal 17 Oktober 2011.



MASJID NURUL HUDA

MASJID PULO KAMBING

Penanggung Jawab Program : Kepala BPK Wilayah I
 Koordinator Program : Kasubag Umum BPK Wilayah I
 Penulis : Sofiani, S. Pd
 Editor/Reviewer : Dra. Dahlia, M.A
 Setting/Layouter : M. Faiz Basyamfar

